

## GURU SEJARAH YANG PROFESIONAL

Guru adalah salah satu komponen manusiawi dalam proses pembelajaran yang ikut berperan dalam usaha pembentukan sumber daya manusia potensial di bidang pembangunan. Oleh karena itu guru sebagai salah satu unsur di bidang kependidikan harus berperan serta secara aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, sesuai dengan tuntutan masyarakat yang semakin berkembang. Dalam arti khusus dapat dikatakan bahwa pada setiap diri guru itu terletak tanggung jawab untuk membawa peserta didik pada suatu kedewasaan atau tarap kematangan tertentu. Dalam rang ini guru tidak semata – mata sebagai ” pengajar” yang *transfer of knowledge*, tetapi juga sebagai ”pendidik” yang *transfer of value* dan sekaligus sebagai ”pembimbing” yang memberikan pengarahan dan menuntun peserta didik dalam belajar. Berkaitan dengan ini maka sebenarnya guru memiliki peranan yang unik dan sangat kompleks di dalam proses pembelajaran, dalam usahanya untuk mengantarkan peserta didik ke taraf yang dicita – citakan. Oleh karena itu juga setiap rencana kegiatan guru harus dapat didudukkan dan dibenarkan semata – mata demi kepentingan peserta didik, sesuai dengan profesi dan tanggung jawabnya.

### A.1. Pengertian

Pengertian profesi memiliki banyak konotasi , salah satu diantaranya tenaga kependidikan , termasuk guru. Secara umum profesi diartikan sebagai suatu pekerjaan yang memerlukan pendidikan lanjut yang dalam aplikasinya menyangkut aspek yang lebih bersifat mental dari pada yang bersifat *manual work*. Pekerjaan profesional akan senantiasa menggunakan teknik dan prosedur yang berpijak pada landasan intelektual yang harus dipelajari secara sengaja, terencana dan kemudian dipergunakan demi kemaslahatan orang lain.

Seorang pekerja profesional, khususnya guru dapat dibedakan dari seorang teknisi, karena di samping menguasai sejumlah teknik serta prosedur kerja tertentu, seorang pekerja profesional juga ditandai adanya *informed responsiveness* terhadap implikasi kemasyarakatan dari objek kerjanya. Oleh karenanya guru sebagai seorang profesional harus memiliki persepsi filosofis dan ketanggapan yang bijaksana dan mantap dalam dalam menyikapi dan melaksanakan pekerjaannya.

## A.2. Kriteria Keguruan sebagai Profesi

Sebagai suatu profesi, keguruan memiliki kompetensi, kode etik dan aturan persyaratan pengembangan karir ( SK Bersama Mendikbud dan Kepala BAKN No 56786?1989), serta memenuhi syarat kepegawaian ( PP No 38 tahun 1992). Berdasarkan landasan hukum itulah serta fakta di lapangan, Hamalik ( 2005) meyakini bahwa keguruan dapat dikatakan profesi karena membutuhkan persiapan atau pendidikan khusus yang didasari oleh wawasan keilmuan yang mantap dan memiliki etos kerja yang tinggi, mempunyai etik profesi yang ditentukan oleh organisasi profesi keguruan dan tentunya sudah mendapat pengakuan dari masyarakat dan negara. Dan oleh karenanya seseorang jika sudah menempuh pendidikan keguruan, seseorang memiliki hak untuk memperoleh standar kualifikasi profesional .

Inti dari pekerjaan seorang guru adalah mengajar dan mengajar dikatakan profesi jika memenuhi beberapa syarat sebagai berikut,

1. Lebih mementingkan layanan daripada kepentingan pribadi.
2. Diakui masyarakat sebagai pekerjaan yang mempunyai status profesional dan dibuktikan dengan adanya dukungan dari masyarakat, mendapat pengesahan dan perlindungan hukum,
3. Memiliki spesialisasi dengan latar belakang keilmuan yang luas dan dalam, sehingga dia dapat dikatakan memperoleh standar kualifikasi profesional.
4. Merupakan karier yang dibina secara organisatoris, dimana adanya keterikatan di samping memiliki otonomi dan kode etik jabatan.

Pengertian profesi dengan segala ciri dan persyaratannya tersebut membawa konsekuensi yang fundamental terhadap program pendidikan, terutama yang berkenaan dengan komponen tenaga kependidikan. Konsekuensi dimaksud antara lain apa yang disebut *accountability dalam* kualifikasi guru profesional yang tandai dengan adanya kesanggupan menjalankan tugas berlandaskan peraturan yang ditetapkan, tunduk kepada kode etik yang telah ditetapkan, serta memiliki tanggungjawab terhadap peserta didik, orang tua, masyarakat dan negara, rekan sejawat dan profesi keguruan.

Empat ciri utama guru Sejarah yang profesional adalah (1) mempunyai komitmen dan semangat belajar agar mampu memberikan iklim pembelajaran yang kondusif dan

menjadi teladan bagi peserta didik; (2) mengembangkan diri terus menerus secara intelektual maupun kepribadian agar mampu mencerahkan peserta didiknya; (3) memiliki spirit memperkaya ide dan mendesain pembelajaran yang menggairahkan, sehingga menggugah kreatifitas dan sikap kritis peserta didik; dan (4) selalu berfokus pada karakter yang mencerminkan integritas, komitmen, dan kepemimpinan dalam dunia pendidikan.

**Apa wujud profesionalisme seorang guru Sejarah dalam proses pembelajaran di kelasnya ?**

Tentu saja untuk menjawab pertanyaan tersebut tidak sederhana, minimal ada tiga jawaban esensial. Tiga jawaban dimaksud adalah :

1. Memiliki kemampuan yang terkait dengan iklim pembelajaran yang di dukung oleh:
  - ✚ Ketrampilan interpersonal, khususnya kemampuan untuk menunjukkan empati, penghargaan serta memiliki hubungan baik dengan peserta didik.
  - ✚ Mampu menunjukkan minat dan antusiasme yang tinggi dalam mengajar, sehingga mampu menciptakan atmosfer positif untuk tumbuhnya kerjasama dan kohesivitas dalam dan antar kelompok peserta didik.
  - ✚ Mampu melibatkan peserta didik dalam mengorganisasikan dan merencanakan kegiatan pembelajaran.
  - ✚ Mampu meminimalkan friksi – friksi di dalam kelas.
2. Memiliki kemampuan yang terkait dengan pemberian umpan balik ( *feed back*) dan penguatan ( *reinforcement*) yang di dukung oleh kemampuan berikut :
  - ✚ Memberikan umpan balik yang positif terhadap respon peserta didik.
  - ✚ Memberikan respon yang bersifat membantu terhadap peserta didik yang lamban belajar.
  - ✚ Memberikan tindak lanjut terhadap jawaban peserta didik yang kurang memuaskan.
  - ✚ Memberikan bantuan profesional kepada peserta didik jika diperlukan.
3. memiliki kemampuan yang terkait dengan peningkatan diri, yang di dukung oleh kemampuan sebagai berikut :
  - ✚ Mampu menerapkan kurikulum dan metode mengajar secara inovatif.

- ✚ Mampu memperluas dan menambah pengetahuan mengenai metode – metode dan teknik pengajaran.
- ✚ Mampu memanfaatkan perencanaan guru secara kelompok untuk menciptakan dan mengembangkan metode pengajaran yang relevan.